

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI
KEUANGAN TERHADAP PENGGUNAAN *FINANCIAL*
TECHNOLOGY PELAKU UMKM KULINER
DI KECAMATAN PANYABUNGAN**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

Aida Rahmi

NIM. 22080011

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI
KEUANGAN TERHADAP PENGGUNAAN *FINANCIAL*
TECHNOLOGY PELAKU UMKM KULINER
DI KECAMATAN PANYABUNGAN**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

Aida Rahmi

NIM. 22080011

Pembimbing I

Paisal Rahmat, M.E
NIP. 199210022020121006

Pembimbing II

Erni Yusita Siregar, M.E
NIP. 19900102019032021

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Aida Rahmi
NIM	: 22080011
Tempat/Tanggal Lahir	: Panyabungan Tonga, 13 Juli 2003
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Panyabungan Tonga

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **"Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Penggunaan *Financial Technology* Pelaku UMKM Kuliner Di Kecamatan Panyabungan"** Adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, 18 Agustus 2026

Yang membuat pernyataan



AIDA RAHMI

NIM.22080011

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Aida Rahmi, NIM. 22080011 dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuanan Terhadap Penggunaan *Financial Technology* Pelaku UMKM Kuliner di Kecamatan Panyabungan”**, memandang bahwa skripsi yang bersangkutan diatas telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

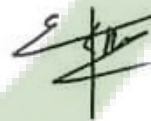
Panyabungan, Agustus 2026

Pembimbing I



Paikal Rahmat, M.E
NIP. 199210022020121006

Pembimbing II

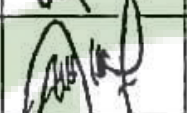


Erni Yusita Siregar, M.E
NIP. 19900102019032021

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Penggunaan *Financial Technology* Pelaku UMKM Kuliner Di Kecamatan Panyabungan” a.n Aida Rahmi, NIM. 22080011. Program Studi Ekonomi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 19 Agustus 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Enni Sari Siregar, M.E NIP. 199007302019082001	Ketua/ Penguji I		09/08-2026
2	Jureid, M.E.I NIP. 198806242019031000	Sekretaris/ Penguji II		09/09-2026
3	Paisal Rahmat, M.E NIP. 199210022020121006	Penguji III		08/09-2026
4	Erni Yusnita Siregar, M.E NIP. 19900102019032021	Penguji IV		09/09-2026

Mandailing Natal, 11 September, 2026

Mengesahkan
Ketua Tim Pengujian Mandailing Natal


Dr. Mara Samud Lubis, M.Ed
NIP. 1970612998031001

ABSTRAK

Aida Rahmi (NIM: 22080011), Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Penggunaan *Financial Technology* Pelaku UMKM Kuliner Di Kecamatan Panyabungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Penggunaan *Financial Technology* Pelaku UMKM Kuliner. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Panyabungan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM kuliner yang telah menggunakan layanan *financial technology* yaitu layanan pembayaran digital (*digital payments*) dengan jumlah sampel sebanyak 90 responden. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji f dan uji koefisien determinasi. Alat pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *software* SPSS 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji t pada variabel literasi keuangan memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $6,433 >$ dari nilai t tabel 1,987, sehingga H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak, artinya literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *financial technology* pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Panyabungan. Kemudian pada variabel inklusi keuangan memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $5,641 >$ dari nilai t tabel 1,987. Sehingga H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak, artinya inklusi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *financial technology* pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Panyabungan. Hasil uji f yaitu secara simultan atau bersama-sama variabel literasi keuangan dan inklusi keuangan memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai f hitung $50,144 >$ nilai f tabel 3,10 sehingga H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak, artinya literasi keuangan dan inklusi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *financial technology* pelaku UMKM di Kecamatan Panyabungan.

Kata kunci: *Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Financial Technology*

ABSTRACT

Aida Rahmi (Student ID: 22080011), The Influence of Financial Literacy and Financial Inclusion on the Use of Financial Technology by Culinary MSME Operators in Panyabungan Subdistrict. This study aims to determine the influence of financial literacy and financial inclusion on the use of financial technology by culinary MSME operators. This study was conducted in Panyabungan Subdistrict. The research method used was quantitative research. The population in this study consisted of all culinary SME operators who had used financial technology services, specifically digital payment services, with a sample size of 90 respondents. Data analysis techniques included validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-tests, F-tests, and the coefficient of determination test. Data processing in this study was performed using SPSS 24 software. The results show that the t-test for the financial literacy variable yielded a significance value of $0.000 < 0.05$ and a calculated t-value of $6.433 > \text{the critical t-value of } 1.987$; therefore, H_{a1} is accepted and H_{01} is rejected. This indicates that financial literacy has a significant partial effect on the use of financial technology by culinary SME operators in Panyabungan Subdistrict. Furthermore, for the financial inclusion variable, the significance value was $0.000 < 0.05$, and the calculated t-value of 5.641 was greater than the table t-value of 1.987. Thus, H_{a2} is accepted and H_{02} is rejected, meaning that financial inclusion has a significant partial effect on the use of financial technology by culinary MSME operators in Panyabungan Subdistrict. The results of the F-test show that, when considered simultaneously, the variables of financial literacy and financial inclusion have a significance value of $0.000 < 0.05$, and the calculated F-value of 50.144 is greater than the tabulated F-value of 3.10. Therefore, H_{a3} is accepted and H_{03} is rejected, meaning that financial literacy and financial inclusion simultaneously have a significant effect on the use of financial technology by MSME operators in Panyabungan Subdistrict.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Inclusion, Financial Technology*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Penggunaan *Financial Technology* Pelaku UMKM Kuliner di Kecamatan Panyabungan”**. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan doa, bantuan, dan dukungan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed., selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Paisal Rahmat, M.E., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah sekaligus Dosen Pembimbing I penulis, yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Ibu Rina Sari Lubis, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah, yang telah membantu penulis dalam berbagai proses administrasi akademik selama penyelesaian studi.
4. Ibu Erni Yusnita Siregar, M.E., selaku Dosen Pembimbing II penulis, yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Ibu Dr. Enni Sari Siregar, M.E., selaku Dosen Penguji I dan Bapak Jureid, M.E.I, selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang telah memberikan ilmunya selama proses perkuliahan.

7. Seluruh staff akademika STAIN Mandailing Natal yang telah banyak membantu peneliti dalam memenuhi kelengkapan skripsi ini.
8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sapihi dan Ibu Siti Khodijah, serta abang kandung Muhammad Zulfahri, S.Pd., dan adik-adik tersayang Sri Wahyuni dan Imam Ahmad Sihabuddin, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan semangat kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas segala cinta, perhatian, dan ketulusan yang telah diberikan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan dan keberkahan, serta membalas segala kebaikan Bapak, Ibu, abang, dan adik-adik dengan sebaik-baiknya balasan.
9. Teruntuk sahabat penulis, Laila Nasmi dan Ummi Hannum, yang telah menemani perjalanan penulis sejak masa kecil hingga saat ini. Terima kasih telah hadir dalam suka maupun duka, memberikan semangat dan dukungan, serta berjuang bersama dalam setiap proses.
10. Untuk teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah A Angkatan 2022 STAIN Mandailing Natal, yang telah bersama-sama melewati berbagai proses selama masa perkuliahan hingga akhirnya dapat menyelesaikan pendidikan ini.
11. Semua pihak lain yang telah membantu menyelesaikan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan yang diberikan.
12. Terakhir, untuk diri sendiri. Terima kasih telah bertahan melewati berbagai proses, lelah, keraguan, dan tantangan hingga akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah terus berusaha dan tidak menyerah meskipun tidak selalu mudah. Semoga segala perjuangan yang telah dilalui menjadi pengalaman berharga untuk langkah selanjutnya.

Panyabungan, Agustus 2026

Penulis,

Aida Rahmi

NIM. 22080011

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI..... ii

DAFTAR TABEL..... v

DAFTAR GAMBAR..... vi

DAFTAR LAMPIRAN vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Identifikasi Masalah..... 6

C. Batasan Masalah 7

D. Rumusan Masalah..... 7

E. Tujuan Penelitian 7

F. Manfaat Penelitian 8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori..... 9

1. Penggunaan *Financial Technology* 9

a. Pengertian Penggunaan *Financial Technology* 9

b. Jenis-Jenis Penggunaan *Financial Technology*..... 10

c. Indikator Penggunaan *Financial Technology* 12

2. Literasi Keuangan..... 13

a. Pengertian Literasi Keuangan 13

b. Indikator Literasi Keuangan..... 15

3. Inklusi Keuangan..... 16

a. Pengertian Inklusi Keuangan 16

b. Indikator Inklusi Keuangan..... 17

B. Penelitian Yang Relevan.....	17
C. Kerangka Berpikir.....	21
D. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel	23
D. Teknik Pengumpulan Data.....	24
E. Defenisi Operasional Variabel.....	26
F. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan Hasil Penelitian	54
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data UMKM Kuliner yang Menggunakan Layanan <i>Financial Technology</i> Di Kecamatan Panyabungan.....	4
Tabel 3.1 Skala Likert Pengukuran.....	26
Tabel 3.2 Defenisi Operasional Variabel	26
Tabel 4.1 Batas-Batas Wilayah Kecamatan Panyabungan	32
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	36
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	36
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Usaha.....	37
Tabel 4.5 Deskripsi Responden Terhadap Variabel Penggunaan <i>Financial Technology</i>	38
Tabel 4.6 Deskripsi Responden Terhadap Variabel Literasi Keuangan	39
Tabel 4.7 Deskripsi Responden Terhadap Variabel Inklusi Keuangan	40
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan <i>Financial Technology</i>	42
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan	43
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Inklusi Keuangan.....	44
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas.....	45
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas	46
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas.....	47
Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas	48
Tabel 4.15 Uji Regresi Linear Berganda.....	49
Tabel 4.16 Hasil Uji Parsial (Uji T)	51
Tabel 4.17 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	53
Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	21
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Kuesioner Penelitian
- Lampiran II Daftar Responden Penelitian
- Lampiran III Hasil Penyebaran Kusioner Variabel Penggunaan *Financial Technology* (Y)
- Lampiran IV Hasil Penyebaran Kusioner Variabel Literasi Keuangan (X1)
- Lampiran V Hasil Penyebaran Kusioner Variabel Inklusi Keuangan (X2)
- Lampiran VI Hasil Pengujian SPSS
- Lampiran VII Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia memiliki peran yang sangat strategis dalam perekonomian nasional. Pada tahun 2025, jumlah UMKM diperkirakan telah mencapai sekitar 65,5 juta unit usaha, meningkat sekitar 2–3% dibandingkan tahun 2024. Kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai sekitar 61,9% dari total PDB nasional, dengan kontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja sebesar 97% dari total tenaga kerja nasional. Besarnya kontribusi tersebut mencerminkan bahwa UMKM memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, sehingga diperlukan berbagai upaya untuk mendukung perkembangannya. Salah satunya melalui peningkatan akses terhadap layanan keuangan dan pemanfaatan teknologi keuangan yang dapat menunjang aktivitas usaha secara lebih efektif dan efisien (Badan Pusat Statistik, 2026).

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam sektor keuangan, salah satunya melalui kemunculan *financial technology* (fintech). *Financial technology* yaitu perpaduan antara layanan keuangan dan teknologi yang bertujuan memberikan kemudahan, kecepatan, dan efisiensi dalam aktivitas keuangan (Rizal et al., 2025). *Financial technology* memberikan berbagai kemudahan bagi pelaku UMKM dalam mengakses layanan keuangan secara lebih cepat, praktis, dan efisien. Kehadiran *financial technology* memungkinkan pelaku UMKM melakukan berbagai aktivitas keuangan, seperti pembayaran digital (*digital payments*), pinjaman online (*online lending*), *crowdfunding* serta manajemen kekayaan (*wealth management*) yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Dengan berbagai kemudahan, *financial technology* diharapkan mampu mendukung peningkatan kinerja, produktivitas, dan perkembangan UMKM di era digital. Layanan *financial technology* yang banyak digunakan pelaku UMKM saat ini yaitu layanan pembayaran digital (*digital payments*) seperti *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS), dompet elektronik (*e-wallet*) seperti OVO, DANA, dan GoPay, serta layanan *mobile banking* (Asri et al., 2024).

Meskipun perkembangan *financial technology* terus meningkat, pemanfaatannya oleh pelaku UMKM masih belum sepenuhnya optimal. Pemanfaatan *financial technology* tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh kemampuan individu dalam memahami dan mengakses layanan keuangan. Pelaku usaha yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik serta akses yang memadai terhadap layanan keuangan cenderung lebih mudah memanfaatkan berbagai layanan *financial technology* dalam kegiatan usahanya (Mulyanti & Nurhayati, 2022). Dengan demikian, literasi dan inklusi keuangan diduga turut berperan dalam mendorong kesiapan dan kemampuan pelaku UMKM untuk mengadopsi *financial technology* dalam aktivitas usahanya.

Literasi keuangan adalah pemahaman, kemampuan, dan keyakinan yang memengaruhi pandangan serta tindakan individu dalam membuat pilihan dan mengatur keuangan dengan baik (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Literasi keuangan penting dimiliki oleh pelaku UMKM karena dapat membantu dalam mengelola keuangan usaha, membuat keputusan keuangan yang tepat, serta memanfaatkan layanan keuangan termasuk *financial technology* secara lebih efektif (Ilmi et al., 2025).

Inklusi keuangan merupakan kondisi ketika masyarakat memiliki akses terhadap berbagai produk dan layanan keuangan formal yang sesuai dengan kebutuhan serta mampu menggunakannya secara efektif (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Semakin tinggi tingkat akses pelaku UMKM terhadap layanan keuangan seperti tabungan, pembiayaan, dan layanan digital perbankan, semakin besar pula kemungkinan mereka terbiasa dengan ekosistem layanan keuangan digital secara umum, termasuk *financial technology* (Farida & Arifin, 2022).

Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Otoritas Jasa Keuangan tahun 2025 indeks literasi keuangan nasional mencapai 66,45% dan indeks inklusi keuangan nasional sebesar 79,71%. Data tersebut menunjukkan bahwa pemahaman serta akses masyarakat terhadap layanan keuangan terus mengalami peningkatan tahun (Otoritas Jasa Keuangan dan Badan Pusat Statistik, 2025). Kondisi serupa juga terlihat di Provinsi Sumatera Utara, di mana berdasarkan data OJK Sumatera Utara tahun 2025, tingkat literasi keuangan

mencapai 66,46% dan tingkat inklusi keuangan sebesar 80,51% (Diskominfo Provinsi Sumatera Utara, 2025). Meskipun menunjukkan perkembangan yang cukup baik, upaya peningkatan literasi dan inklusi keuangan tetap perlu dilakukan karena pemahaman yang memadai serta kemudahan akses terhadap layanan keuangan menjadi faktor penting dalam mendukung pemanfaatan layanan keuangan berbasis teknologi, termasuk *financial technology*. Bagi pelaku UMKM, tingkat literasi keuangan yang baik dan akses yang luas terhadap layanan keuangan dapat mendorong penggunaan *financial technology* dalam menjalankan aktivitas usaha secara lebih efektif dan efisien.

Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) juga dapat dilihat dari peningkatan jumlah pelaku UMKM yang terus terjadi di Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa aktivitas usaha masyarakat terus berkembang dan berpotensi mendorong peningkatan penggunaan teknologi dalam kegiatan usaha. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan perkembangan teknologi digital, khususnya *financial technology*. Kehadiran *financial technology* memberikan berbagai kemudahan bagi pelaku UMKM dalam melakukan transaksi keuangan, menerima pembayaran secara digital, serta mengelola aktivitas usaha secara lebih efektif dan efisien.

Salah satu sektor UMKM yang cukup berkembang di Kecamatan Panyabungan adalah sektor kuliner. Seiring dengan perkembangan teknologi digital, pemanfaatan *financial technology* mulai diterapkan oleh pelaku UMKM kuliner dalam mendukung kegiatan usahanya. Saat ini beberapa UMKM bidang kuliner di Kecamatan Panyabungan telah menggunakan layanan *financial technology* melalui layanan pembayaran digital (*digital payments*) seperti *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS), dompet digital (*e-wallet*) seperti OVO, DANA, dan GoPay, serta layanan *mobile banking* untuk mendukung proses transaksi dengan konsumen. Berikut data beberapa UMKM kuliner yang telah menggunakan layanan *financial technology* di Kecamatan Panyabungan:

Tabel 1.1
Data UMKM Kuliner yang Menggunakan Layanan *Financial Technology* di Kecamatan Panyabungan

No	Nama UMKM	Alamat UMKM
1	Warung Geprek '59'	Titik Kuning
2	Rumah Kawan	Sipolu-polu
3	Genta Coffee	Jl. Bakti Abri
4	Sahwara Juice	Pasar Lama
5	Evanganon	Panyabungan Julu
6	Jejak Rasa	Kayu jati
7	Home Coffee	Sipolu-polu
8	Aha Kebab	Jl. Bakti Abri
9	Bunda Pizza	Pidoli
10	Adzana Caffé	Panyabungan Tonga
11	Kendresto	Jl. Lintas Barat
12	Teduh Coffee	Pidoli
13	Bakso Samudera	Pasar Baru
14	Tabo Ice Smoothies	Pasar Baru
15	LOPO Mandheling Coffee	Pidoli Lombang
16	Elegan Coffee Shop	Sipolu-polu
17	Hangout Coffee Eatery	Vinago
18	Bakso Metal Mas Bro	Pasar Jongjong
19	Ray corner	Pasar Baru
20	Coffee 805	Jl. Lintas Timur
21	D'besto Chicken and Burger	Sipolu-polu
22	Coffee El	Pasar Jongjong
23	Pondok Parsotoan Sidojadi 2	Jl. Lintas Timur
24	Kopi Simpang Tiga	Aek Lapan
25	Ayam Geprel Al-falah	Sipolu-polu
26	Dapur Bunda Ica	Jl. Lintas Barat
27	Enak In Corner	Vinago

28	Seblak Bang Fai	Gunung Tua
29	Jajan Le	Kayu Jati
30	Loponta	Jl. Lintas Timur

Sumber: Hasil Observasi Peneliti, 2026

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa terdapat 30 pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Panyabungan yang telah memanfaatkan layanan *financial technology* dalam menjalankan usahanya. Penggunaan *financial technology* tersebut menunjukkan bahwa teknologi keuangan mulai diterapkan oleh pelaku usaha untuk mempermudah transaksi dan mendukung aktivitas usaha sehari-hari. Kehadiran *financial technology* memberikan berbagai kemudahan, seperti pembayaran digital yang lebih cepat, efisien, dan praktis bagi pelaku usaha maupun konsumen. Hal ini didukung oleh temuan (Prawana et al., 2024), yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dalam mendorong pemanfaatan layanan keuangan berbasis teknologi. Penelitian (Zulfa, 2025) juga menunjukkan bahwa akses terhadap layanan keuangan mendorong pemanfaatan *financial technology* karena memberikan kemudahan transaksi digital bagi pelaku usaha.

Dari observasi awal yang telah dilakukan kepada pelaku UMKM kuliner, ditemukan adanya perbedaan antara kondisi yang diharapkan dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Pelaku UMKM kuliner diharapkan mampu memanfaatkan *financial technology* secara optimal untuk meningkatkan efisiensi dan mendukung perkembangan usahanya yang didukung oleh pemahaman serta akses yang baik terhadap layanan keuangan. Namun kenyataannya, tingkat penggunaan *financial technology* pada pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Panyabungan masih berbeda-beda dalam intensitas maupun jenis layanan yang digunakan. Sebagian pelaku usaha hanya memanfaatkan QRIS sebagai alat pembayaran digital, sedangkan sebagian lainnya telah menggunakan berbagai layanan *financial technology* yaitu layanan pembayaran digital (*digital payments*) seperti dompet digital (*e-wallet*), *mobile banking*, dan layanan keuangan digital lainnya. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan *financial technology* di kalangan pelaku UMKM kuliner masih beragam. Selain itu, penggunaan *financial technology* oleh pelaku usaha tidak selalu didasarkan pada tingkat pemahaman keuangan yang

memadai. Sebagian pelaku usaha menggunakan layanan tersebut karena memahami manfaat dan kemudahan yang ditawarkan, sedangkan sebagian lainnya menggunakannya karena mengikuti perkembangan teknologi, tuntutan konsumen, atau tren pembayaran digital yang semakin berkembang. Kondisi ini mengindikasikan bahwa tingkat literasi keuangan dan inklusi keuangan pelaku usaha juga masih bervariasi. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap penggunaan *financial technology* pada pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Panyabungan.

Penelitian terdahulu telah banyak mengkaji hubungan antara literasi keuangan, inklusi keuangan, dan penggunaan *financial technology*. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap penggunaan *financial technology* pada pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Panyabungan masih sangat terbatas. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang menarik untuk dikaji lebih lanjut.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Penggunaan *Financial Technology* Pelaku UMKM Kuliner Di Kecamatan Panyabungan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Penggunaan *financial technology* pada pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Panyabungan masih beragam, di mana sebagian pelaku usaha telah memanfaatkannya secara aktif, sedangkan sebagian lainnya masih memanfaatkan layanan *financial technology* secara terbatas.
2. Terdapat perbedaan intensitas serta jenis layanan *financial technology* yang digunakan oleh pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Panyabungan, seperti QRIS, *mobile banking*, maupun dompet digital (*e-wallet*), yang menunjukkan adanya variasi dalam pemanfaatan teknologi keuangan di kalangan pelaku usaha.

3. Penggunaan *financial technology* oleh pelaku usaha tidak selalu didasarkan pada tingkat pemahaman keuangan yang memadai. Sebagian pelaku usaha menggunakan layanan tersebut karena memahami manfaat serta kemudahan yang ditawarkan, sedangkan sebagian lainnya menggunakannya karena mengikuti perkembangan teknologi, tuntutan konsumen, maupun tren pembayaran digital yang semakin berkembang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memfokuskan pada 2 variabel bebas (X) yaitu Literasi Keuangan (X1) dan Inklusi Keuangan (X2). Serta variabel terikat yaitu Penggunaan *Financial Technology* (Y). Kemudian tempat penelitian yang akan dibatasi hanya di Kecamatan Panyabungan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan *financial technology* pada pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Panyabungan?
2. Bagaimana pengaruh inklusi keuangan terhadap penggunaan *financial technology* pada pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Panyabungan?
3. Bagaimana pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan secara simultan terhadap penggunaan *financial technology* pada pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Panyabungan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan *financial technology* pada pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Panyabungan.
2. Untuk mengetahui pengaruh inklusi keuangan terhadap penggunaan *financial technology* pada pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Panyabungan.

3. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap penggunaan *financial technology* pada pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Panyabungan.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang ekonomi dan keuangan digital, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan literasi keuangan, inklusi keuangan, dan penggunaan *financial technology*.

2. Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan informasi, gambaran, dan masukan bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan serta memaksimalkan penggunaan teknologi finansial. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan agar bermanfaat untuk kebutuhan saat ini maupun sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan di masa yang akan datang.